

dalam menjadi seorang kiai dan politisi, beliau telah memegang erat nilai-nilai yang ada dalam ASWAJA yang tidak jauh dari kegiatan yang dilakukannya dalam sehari-hari. Selain itu Kiai Ali Maschan tidak mau masuk pada partai yang tidak memiliki ideologi yang sama, sehingga kiai Ali Maschan memilih partai yang berbasis Islam yakni partai PKB.

Namun, melihat eksistensi yang dimiliki oleh kiai Ali Maschan dapat dilihat bahwa tahap estetis merupakan tahapan yang paling ditempuh oleh kiai Ali saat berada dalam dunia politik. Dimana terdapat unsur duniawi yang masuk didalamnya baik itu secara langsung atau tidak langsung, meskipun terdapat unsur akhirat yang ada dalam tujuannya. Hal ini terlihat dengan adanya pergeseran strata sosial dan perekonomian kepemimpinan kiai, dimana terdapat perubahan ketika kiai tidak lagi menjadi seorang politisi.

2. Pandangan Santri mahasiswa pada kiai politik di pesantren Luhur Al-Husna

Santri mahasiswa Luhur Al-Husna memiliki pandangan tersendiri terhadap kiai Ali dalam keterlibatan di dunia politik, diantaranya: a). Pandangan santri mahasiswa yang pro mengenai keterlibatan kiai di dunia politik, dimana kiai dapat mengaplikasikan keilmuannya dan nilai-nilai islam di dunia politik. b). Pandangan santri yang kontra dengan adanya kiai masuk dalam dunia politik. Hal ini menjadikan kekecewaan bagi santri yang berada di pesantren, yang disebabkan oleh kepemimpinan kiai saat berada di ranah politik. Saat menjabat politisi kiai lebih dominan memainkan perannya sebagai politisi dibandingkan perannya sebagai kiai yang memiliki tanggung jawab di pesantren. Dan keistiqomahan kiai untuk mengajar dan mengelola

